

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Deskripsi Judul

Judul DP3A ini adalah “**Penataan Kembali Kawasan *Public Space* Taman Bendungan Depan Terminal Tirtonadi dengan Pendekatan *Waterfront City***” yang masing-masing memiliki pengertian sebagai berikut:

a. Penataan Kembali

Upaya untuk meningkatkan nilai lahan/Kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu Kawasan yang dapat meningkatkan fungsi Kawasan sebelumnya.(Eisher, dan Simon, 1993)

b. Kawasan Tepian Air

Kawasan tepian air adalah area yang di batasi oleh air dari komunitasnya yang dalam pengembangannya mampu memasukkan nilai manusia, yaitu kebutuhan akan ruang publik dan nilai alami (Carr, 1992).

c. *Public Space*

*Public Space* merupakan ruang yang berfungsi untuk tempat menampung aktivitas masyarakat, baik secara individu maupun secara kelompok, dimana bentuk ruang publik ini sangat tergantung pada pola dan susunan massa bangunan (Rustam Hakim,1987).

d. Taman

Taman merupakan area yang berisikan komponen material keras dan lunak yang saling mendukung satu sama lainnya yang sengaja dibuat oleh manusia dalam kegunaanya sebagai tempat penyegar dalam dan luar ruangan. Taman dapat dibagi dalam taman alami dan taman buatan (Wikipedia, 2022).

e. Bendungan

Bendungan merupakan konstruksi yang dibangun untuk menahan laju air menjadi waduk, danau, atau tempat rekreasi. Seringkali bendungan

juga digunakan untuk mengalirkan air ke sebuah Pembangkit Listrik Tenaga Air (Wikipedia, 2022).

f. Terminal Tirtonadi

Terminal Tirtonadi merupakan terminal bus tipe A terbesar di Kota Surakarta. Terminal ini terletak di Kecamatan Banjarsari. Terminal ini beroperasi 24 jam karena merupakan jalur antara yang menghubungkan angkutan bus dari arah timur dan angkutan bus dari arah barat (Wikipedia, 2022).

g. *Waterfront City*

*Waterfront* merupakan daerah atau area tepian air yang berbatasan langsung dengan air seperti pantai, sungai, dan danau. Area tersebut dikelola sehingga dapat menampung aktifitas (Echols, 2003).

*Waterfront City* diaplikasikan untuk merevitalisasi kawasan industri yang ada di kawasan pesisir San Fransisco, Boston dan Amerika. Tujuan dari pengembangan ini dilakukan untuk menata kembali dari suatu kawasan industri. (Butuner, 2006).

Pengertian dari judul yang dimaksud adalah perencanaan kembali yang berkaitan dengan penataan *public space* di area Terminal Tirtonadi yang menggunakan pendekatan prinsip *waterfront*. Di batasi oleh air dalam lingkup taman yang berlokasi di bendungan depan tirtonadi yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat kota pada saat ini.

## 1.2. Latar Belakang

Pertumbuhan kota yang pesat menimbulkan berbagai macam masalah urban yang begitu kompleks salah satunya adalah pengalihan fungsi di sekitar sungai akibat padatnya kegiatan masyarakat perkotaan. Area di sekitar sungai merupakan area *public space* yang diperuntukan untuk semua masyarakat perkotaan.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam melihat permasalahan area tepi sungai yaitu *waterfront City*. Penerapan *waterfront City* didasarkan pada pertumbuhan ekonomi, penduduk mempunyai kegiatan sosio-ekonomi yang berorientasi ke air dan darat, terdapatnya warisan sejarah maupun budaya, terdapat masyarakat yang secara turun temurun terbiasa hidup berdampingan (bahkan tidak dapat dipisahkan) di atas air. (*Waterfronts*, 2019).

Surakarta merupakan salah satu dari kota-kota besar yang terdapat di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Surakarta memiliki wilayah yang relatif kecil dengan penduduk yang banyak sehingga menjadikan Surakarta sebagai kota terpadat urutan pertama di Jawa Tengah (Republika, 2022). Akibat dan dampak dari tingkat kepadatan kota yang sangat tinggi adalah berkurangnya ruang terbuka terutama untuk area *public space*.

Salah satu area *public space* di Surakarta yang terdapat di Kali Pepe yakni di area bendungan depan Terminal Tirtonadi mengalami penurunan kualitas. Penurunan kualitas tersebut seperti penataan kembali lokasi yang kurang maksimal, banyaknya sampah di area tersebut, sirkulasi area yang belum teratur, vegetasi yang tidak mumpuni, area jalan yang terkadang dipakai menjadi area *skateboard* dan area *jogging*, hingga sungai yang kotor dan tidak ada tempat khusus untuk berjualan.

Selain berbagai macam masalah yang terdapat di area *public space*, ternyata area tersebut juga dapat dikembangkan menjadi potensi. Berdasarkan observasi potensi yang dapat dikembangkan di area tersebut yaitu berupa: *public trade fair*, *public sport*, *public art*, lokal arsitektur, *water conservation*, dan *waterfront City*.

### 1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah “**Penataan Kembali Kawasan *Public Space* Taman Bendungan Depan Terminal Tirtonadi Dengan Pendekatan *Waterfront City*”** dengan mengembangkan potensi yang dapat ditambahkan pada Kawasan?

2. Bagaimana penerapan konsep penataan kembali ruang terbuka yang sesuai dan optimal secara potensi menjawab permasalahan ruang terbuka serta kenyamanan masyarakat dan meningkatkan fungsi *waterfront* dan citra kawasan Taman Bendungan Tirtonadi?

#### **1.4. Tujuan dan Sasaran**

##### **1.4.1. Tujuan**

Mewujudkan konsep perencanaan dan perancangan Penataan Kawasan *Public Space* Taman Bendungan Depan Terminal Tirtonadi yang dapat mewadahi seluruh kegiatan dengan pendekatan *waterfront* guna meningkatkan kualitas fisik dan non fisik kawasan yang sesuai dengan pendekatan *waterfront City*. Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat beberapa sasaran yakni sebagai berikut:

1. Identifikasi kondisi fisik dan non fisik ruang terbuka publik di Bantaran Sungai di kawasan pusat Kota, untuk mendapatkan potensi dan permasalahan kawasan.
2. Merumuskan kriteria penataan yang tepat untuk diterapkan pada lokasi site, dengan melihat dari aspek kenyamanan yang ada pada lokasi tersebut.

##### **1.4.2. Sasaran**

Merumuskan konsep pengembangan dan perancangan pada taman bendungan depan tirtonadi dengan potensi yang ada didalam site yang berupa:

1. Konsep perencanaan dan perancangan perwadahan fasilitas kawasan
2. Konsep eksplorasi dan penataan lingkungan sebagai daya Tarik kawasan.
3. Konsep perancangan arsitektur dengan pendekatan *waterfront City*.

## **1.5. Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan dalam perencanaan dan perancangan ini mencakup program ruang, tapak, tata massa dan tampilan bangunan, system struktur serta system utilitas pada Penataan Kawasan Taman Bendungan Depan Terminal Tirtonadi dengan pendekatan *Waterfront City*. Pembahasan permasalahan di luar disiplin ilmu arsitektur akan dibatasi mengenai hal-hal yang terkait dengan permasalahan yang ada.

## **1.6. Keluaran**

Keluaran yang akan dihasilkan yaitu perencanaan dan perancangan penataan kawasan *public space* taman bendungan depan Terminal Tirtonadi dengan pendekatan *waterfront City* dengan aturan yang berlaku pada ilmu arsitektur.

## **1.7. Metode Pembahasan**

### **1.7.1. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Studi Observasi**

##### **a. Wilayah**

Untuk mengetahui kondisi objek terpilih seperti bentuk site, kondisi tapak, lingkungan sekitar site, dll dengan cara pengamatan objek.

##### **b. Komparasi**

Pengamatan objek sejenis yang telah ada lalu melakukan studi komparasi dengan objek yang nantinya akan dirancang.

#### **2. Studi Literatur**

Untuk mendapatkan data sekunder yang tidak diperoleh dari studi observasi serta berorientasi pada objek observasi tertentu.

3. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi dari pihak yang terkait pada objek yang akan dirancang.

**1.7.2. Analisis dan Sintesa**

1. Analisa

Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan standar yang ada dari studi literatur sebagai pendekatan menuju konsep perancangan.

2. Sintesa

Hasil dari analisis data yang kemudian diolah menjadi suatu konsep perancangan.

**1.8. Sistematika Pembahasan**

Laporan ini disusun menggunakan sistematika penulisan antara lain:

**a. BAB I PENDAHULUAN**

Membahas pengertian judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, keluaran, metodologi pembahasan, serta sistematika penulisan

**b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai tinjauan umum mengenai referensi dan peraturan-peraturan yang akan dijadikan dasar untuk melakukan analisis dalam perencanaan dan perancangan ini.

**c. BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN**

Berisi tentang gambaran umum lokasi yang menghasilkan data fisik dan non fisik.

**d. BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang konsep perencanaan dan perancangan tentang analisis masalah yang nantinya akan diaplikasikan pada desain penataan kawasan tersebut.

**e. DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini berisi daftar sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan Penataan Kawasan Taman Bendungan Depan Terminal Tirtonadi dengan pendekatan *waterfront City*.

**f. LAMPIRAN**